

Satlantas Polresta Yogyakarta Gelar Program Bimsalabim



KR-Frans Budisukamanto

Ipda Kenshiana Putra SIKom

YOGYA (KR) - Guna memberikan kisi-kisi perihal ujian teori dan ujian praktik bagi pemohon Surat Izin Mengemudi (SIM) baru, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta Polda DIY,

membuka program 'Bimbingan Belajar Bisa Lulus Ujian SIM' (Bimsalabim). Program ini digelar secara gratis kepada peserta yang berniat untuk mengikutinya. Pelaksanaan setiap hari Selasa sore di Satpas Pathuk, dipandu oleh petugas Unit Regident Satlantas Polresta Yogyakarta.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM didampingi Panit 2 Regident Ipda Kenshiana Putra SIKom, Sabtu (21/10) menjelaskan tujuan diadakannya program Bimsalabim tidak lain untuk membantu masyarakat yang berniat mengajukan permohonan SIM baru, baik C maupun A. Sebelum pemohon benar-benar menjalani ujian teori dan ujian praktik yang sesungguhnya, terlebih dahulu diberi edukasi mengenai kisi-kisinya.

Dengan demikian, pemohon SIM baru sudah terlebih dahulu mengetahui gambaran materi ujian teori maupun ujian praktik. "Harapannya, karena sudah mengetahui gambarannya, pemohon bisa lulus ketika menjalani ujian teori maupun ujian praktik," jelas AKP Maryanto SH MM.

Para petugas yang menjadi mentor dalam program Bimsalabim antara lain Aiptu Soemarno, Aipta Dodi Nugroho, Brigadir Wibdi Saputra, Brigadir Fatah Ari, Briptu Erianto Wibowo, dan Bripta Alfian Wahyu. Mereka dibawah pengawasan dan komando Ipda Kenshiana Putra SIKom. "Kepada masyarakat yang ingin mengikuti program Bimsalabim dipersilakan datang ke Satpos Pathuk," ujar AKP Maryanto SH MM. Nantinya peserta akan diberi

pengarahan oleh petugas, baik ketika mengikuti ujian teori maupun praktik.

Pada kegiatan program Bimsalabim peserta yang melaksanakan bimbingan diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik, peserta mendapatkan materi teori dan praktik uji SIM secara jelas. Bimsalabim diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta baik saat ujian teori maupun praktik, sehingga dalam pelaksanaan ujian sesungguhnya bisa lulus. "Program Bimsalabim bisa diikuti peserta yang mengalami kegagalan pada tahap awal ujian teori maupun praktik," jelas AKP Maryanto SH MM.

Dijelaskan, pelaksanaan ujian teori dan praktik dilaksanakan setelah peserta menjalani sesi pe-

motretan. Nantinya setelah melaksanakan pemotretan, ujian teori, dan ujian praktik (dengan hasil lulus) peserta baru membayar biaya administrasi bank yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan

cetak SIM. Mengenai prosedur permohonan SIM baru, AKP Maryanto SH MM menjelaskan peserta harus menjalani cek kesehatan, tes psikologi, dan mengisi formulir pendaftaran. **(Hrd)-f**



KR-Frans Budisukamanto

Proses pemotretan kepada pemohon SIM.

SEMARAK MILAD KE-105 SD MUKARTA Digelar Pengajian dan Donor Darah

YOGYA (KR) - Masih dalam rangkaian Milad Semarak SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta (Mukarta) ke-105 tahun 2023, panitia penyelenggara menggelar tiga kegiatan yang waktunya bersamaan di sekolah setempat, Minggu (22/10). Ketiga kegiatan tersebut bak-sos, pengajian Ahad Legi Mukarta (Palem) dan donor darah.

"Untuk acara baksos, berupa pemberian sembako sebanyak 121 pacs (paket) untuk warga sekitar, masyarakat umum dan 22 siswa anak kurang mampu dan anak yatim," ujar Asyari, panitia pelaksana bagian baksos yang didampingi Kepala SD Mukarta II Novia Nuryani MPd di sela berlangsungnya acara.

Panitia pengajian Wasito mengatakan, untuk acara pengajian Ahad Legi Mukarta (Palem), panitia penyelenggara mendatangkan penceramah ustadzah Dra Hj Eny Harjanti yang kerap tampil di TV swasta nasional dan daerah.

Menurut Wasito, pengajian Palem yang mengambil tema, 'Muhasabah Diri' itu dihadiri ratusan jamaah terdiri wali siswa, warga sekitar dan tamu undangan.

Ketua panitia pelaksana Milad ke-105 SD Mukarta Shani menjelaskan, untuk acara donor darah pihak sekolah kerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta.

"Untuk peserta donor darah panitia menargetkan sebanyak 50 pedomor untuk warga sekolah dan masyarakat umum. Para peserta mendaftar lewat online dan langsung di lokasi.

Golongan darah yang di ambil nanti di sortir terlebih dahulu meliputi golongan darah O, AB dan A. Sebelum diambil darahnya, petugas terlebih dahulu memeriksa tensi pedomor dan ditanyakan soal riwayat penyakit dan lain sebagainya," papar Shani.

Menurut Shani, se usai pelaksanaan kegiatan baksos, donor darah dan pengajian, panitia kembali bekerja keras untuk menyelesaikan event berikutnya berupa acara puncak yang akan diadakan Minggu (12/11) mendatang di kompleks Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah (PAY) Jalan Lowanu Yogya.

Acaranya diisi dengan 4 kegiatan berikutnya yaitu, bazar, jalan sehat, pameran gelar karya (P5) Merdeka Belajar dan lomba angklung antarTK se DIY. Semarak Milad Mukarta ke-105 tahun 2023 ini bertepatan, 'Merekat, Menguat, Melesat, Mukarta Hebat' . **(Rar)-f**



KR-Abriar

Kepala SD Mukarta Novia Nuryani MPd (no 2 kiri) didampingi panitia Asyari menyerahkan paket sembako.

DPC Askornas Bantul Dukung Program Kerja Pemerintah

BANTUL (KR) - Dewan Pengurus Cabang (DPC) Asosiasi Kontraktor Nasional (Askornas) Bantul, sepe-nuhnya mendukung program kerja pemerintah, baik di tingkat daerah maupun pusat.

Untuk bisa mewujudkan hal tersebut, tentunya DPC Askornas Bantul harus menjalin komunikasi dan interaksi dengan pihak-pihak yang berkompeten.

Hal tersebut disampaikan Ketua DPC Askornas Bantul Muhammad Faizal Irfansyah, Minggu (22/10) terkait telah terbentuknya kepengurusan DPC Askornas Bantul. Kepengurusan terdiri, Ketua: Muhammad Faizal Irfansyah SPT, Wakil Ketua: Rudi Hartono, Sekretaris : Ir Agus Budi Rahayu ST MT, Wakil Sekretaris: Hendry, Bendahara: Anang Sulisty, Wakil Bendahara: Dawud, Kabid Sertifikasi dan Kelembagaan: Yudi Kardian AMd, Kabid Sosial: Agus Zuli, Kabid Hukum dan Advokasi: Andri Muslim SH dan R Chaniago Iseda SH.

Faizal Irfansyah menyampaikan harapannya agar Askor-

nas Bantul bisa segera berpartisipasi aktif dalam proses pengadaan tender sejumlah proyek yang ada di Kabupaten Bantul. Terkait hal tersebut, tentunya Askornas Bantul harus mendukung program-program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul demi terjalinnnya kerja sama yang harmonis. "Prinsipnya kami siap melibatkan diri dalam sejumlah program yang digagas Pemkab Bantul," tandas Faizal Irfansyah.

Dalam kesempatan sama, Faizal Irfansyah menyampaikan harapannya proses lelang sejumlah proyek bisa mengedepankan asas manfaat bagi semua pihak. Setiap dilakukan proses lelang proyek, hendaknya memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan pengambil kebijakan, baik di tingkat daerah maupun di tingkat pusat.

Faizal Irfansyah menyampaikan sebagai salah satu 'badan usaha; DPC Askornas Bantul akan mematuhi segala aturan administrasi dan organisasi demi kepentingan bersama secara positif. Dengan cara itu, diharapkan Askornas Ban-

tul bisa mendapatkan hak-hak sesuai dengan kewajiban yang telah dipenuhinya. "Kami juga ingin memberikan yang terbaik kepada masyarakat dengan bekerja sesuai aturan yang ada," yandas Faizal Irfansyah. **(Hrd)-f**



KR-Haryadi

Pengurus dan anggota DPC Askornas Bantul.

Institusi Keagamaan Mampu Atasi Perubahan Iklim

JAKARTA (KR)- Menteri Agama Republik Indonesia Yaqut Cholil Qoumas menyampaikan tantangan terbesar yang dihadapi dunia adalah perubahan iklim. Menurutnya, kontribusi agama dalam memecahkan masalah ini semakin relevan dan harus ditingkatkan secara global.

Hal tersebut disampaikan Menag dalam sambutannya pada Conference on Religion and Climate Change - South East Asia (Corecs) 2023 yang berlangsung di Jakarta, pekan lalu.

Konferensi yang diinisiasi Majelis Hukama Al-Muslimin (MHM) ini dihadiri 150 perwakilan berbagai agama dari sejumlah negara di wilayah Asia Tenggara.

Hadir juga, para ilmuwan, pemikir, dan pemuda yang peduli terhadap isu perubahan iklim. Konferensi membahas peran agama dalam menghadapi dampak negatif perubahan iklim.

Menag mengungkapkan saat ini di Indonesia inisiasi nyata untuk mengatasi perubahan iklim telah banyak dilakukan tokoh dan institusi agama di tingkat lokal.

"Di Indonesia, kami melihat komitmen nyata dalam tingkat lokal, seperti pesantren ekologi yang mendidik para pemeluk agama untuk lebih peduli terhadap

lingkungan," papar Menag dalam sambutan yang dibacakan Wakil Menteri Agama Saiful Rahmat Dasuki.

"Ada pula pendirian lembaga yang fokus menangani isu perubahan iklim, seperti yang dilakukan oleh Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama. Isu ketidakadilan ekologis juga telah dibahas dalam lingkungan gereja Indonesia," imbuhnya.

Ia berharap, inisiasi-inisiasi ini dapat menjadi contoh sekaligus langkah awal untuk membuat gerakan terpadu guna mengatasi perubahan iklim.

"Kita dapat mencari solusi-solusi yang inovatif untuk menghadapi tantangan ini, seperti merenovasi atau membangun gedung ibadah yang ramah terhadap iklim Indonesia, serta mengadopsi konsep-konsep lokal yang mendukung keberlanjutan, seperti yang terlihat dalam desain Masjid Al Risyad di Jawa Barat," ungkap Menag.

Langkah lain yang perlu diambil institusi keagamaan, misalnya adalah memprioritaskan penggunaan teknologi pro-lingkungan seperti lampu LED, tenaga surya, dan pemanfaatan air hujan. "Institusi keagamaan memiliki po-

tensi besar untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan kita," tandas Menag. Menag berharap, kegiatan yang mengambil tema "Ikhtiar Menghadirkan Kembali Nilai-Nilai Agama dan Budaya Lokal dalam Pelestarian Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan" ini dapat memberikan hasil yang aplikatif.

"Perubahan iklim telah menjadi ancaman global yang semakin mendesak, dan mengatasi masalah ini memerlukan kolaborasi lintas agama, budaya, dan negara," katanya. Menag memberi apresiasi terhadap kegiatan yang

sangat mulia ini, yaitu tentang kepedulian terhadap lingkungan hidup dan perubahan iklim, semoga dapat membawa manfaat bagi umat dan bagi bumi.

Sekjen Majelis Hukama Al-Muslimin (MHM) Konselor Mohamed Abdelsalam menyampaikan terima kasih kepada Indonesia yang bersedia menjadi tuan rumah dalam konferensi ini.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi dan pemerintah Indonesia yang juga memiliki komitmen dalam isu lingkungan," kata Mohamed. **(Ati)-f**



KR-Istimewa

Menag menyambut peserta Corecs 2023.



Karya SH Mintardja

KIAI Telapak Jalak menggelengkan kepala. Katanya, "Kau tidak percaya kepada dirimu sendiri. Hanya Ki Gede Pemanahan sajalah yang dapat mengalahkan kita di daerah ini. Biarlah kita mencoba menghadapi mereka. Biarlah aku melawan orang yang bersenjata trisula itu. Kau wasai orang bercambuk, yang kau sebut sebagai gembala itu."

"Kita masih harus memperhitungkan anak-anaknya." "Kita pilih, dua orang kita yang terbaik." "Raden Sutawijaya?" "Kita sediakan dua orang pilihan yang lain."

Kiai Damar mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Jumlah pengawal Raden Sutawijaya itu pun tidak begitu banyak,"Kiai Telapak Jalak berhenti sejenak. "Bagaimana dengan orang-orang di barak itu sendiri?"

"Mereka dapat diabaikan. Mereka masih selalu dibayangi oleh ketakutan. Seandainya mereka berusaha berbuat sesuatu, kekuatan mereka tidak akan banyak ber-

arti." Kiai Telapak Jalak mengangguk-anggukkan pula. Ia sudah mempunyai gambaran, berapa besarnya kekuatan yang akan dihadapinya. Sebagai seorang yang berilmu tinggi di dalam olah kanuragan, maka Kiai Telapak Jalak mempunyai kepercayaan kepada diri sendiri. Ia menganggap bahwa selama ini Kiai Damar telah salah hitung. Kiai Damar terlampau menganggap ringan atas orang-orang aneh di antara mereka yang tinggal di dalam barak.

"Besok pengawas-pengawas kita akan mendekati barak itu,"berkata Kiai Telapak Jalak. "Aku ingin mengerti keadaan di sekitarnya. Sesudah itu baru kita akan menyerang dan melenyapkan segala bekas-bekas yang ada di daerah ini. Kita harus menghilangkan semua kesan, bahwa di sini pernah ada barak, para penghuninya, gardu-gardu pengawas, dan bahkan bahwa di daerah ini pernah dikunjungi oleh

Sutawijaya." "Tetapi, bagaimanakah sikap Pajang atas kejadian itu?"

"Kita akan menyebarkan pendapat, bahwa mereka telah dikutuk oleh hantu-hantu Alas Mentaok. Hanya orang-orang di daerah ini sajalah yang sedikit banyak telah mengetahui rahasia hantu-hantu itu. Karena itu, apabila mereka dilenyapkan, maka lenyap pulalah semua anggapan, bahwa sebenarnya bukan hantu-hantulah yang telah menggangu mereka selama ini."

Kiai Damar sependapat dengan Kiai Telapak Jalak. Mereka menunda serangan mereka untuk membuat perhitungan-perhitungan yang lebih baik.

Kiai Telapak Jalak masih akan mengirimkan orang-orangnya untuk mengetahui keadaan di sekitar barak itu, sehingga dengan demikian ia akan dapat memperhitungkan keadaan dengan tepat, setidaknya lebih baik dari yang pernah dilakukannya oleh Kiai Damar. **-(Bersambung)-f**